



## **KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* DAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**Vindo Feladi<sup>1\*</sup>, Apolonia Lusia<sup>2</sup>, Henita<sup>3</sup>, Iga Losta<sup>4</sup>, Dulhadi<sup>5</sup>**

1,2,3,4,5 IKIP PGRI Pontianak, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: <sup>1</sup>vindo.feladi@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan model pembelajaran kooperatif tipe example Non-Examples dan Picture terhadap hasil belajar siswa pada materi perangkat keras internet ditinjau dari motivasi belajar di kelas X SMA Karya Sekadau. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen, bentuk factorial design. Instrumen penelitian berupa tes bentuk soal pilihan ganda dan angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan anava dua jalur. Hasil uji anava menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar sesudah diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Examples Non Examples dan Picture and Picture pada materi perangkat keras internet di kelas X SMA Karya Sekadau dengan model Examples Non Examples, 2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada materi perangkat keras internet di kelas X SMA Karya Sekadau, 3) Terdapat interaksi model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi perangkat keras internet di kelas X SMA Karya Sekadau dengan nilai Model Examples Non Examples.

**Kata Kunci:** *Example Non Example, Picture And Picture, motivasi dan hasil belajar*

### **Abstract**

*This study aims to determine the comparison of cooperative learning models of the Examples Non-Examples and Picture And Picture types on student learning outcomes on internet hardware material in terms of learning motivation in class X SMA Karya Sekadau, Regency. The research method uses the experimental method, a form of factorial design. The research instrument was a test in the form of multiple choice questions and a questionnaire. The data obtained were analyzed using two-way anava. The results of the anava test show: 1) There are differences in learning outcomes after being treated with cooperative learning models of the Examples Non Examples and Picture and Picture types on internet hardware material in class X SMA Karya Sekadau Regency with the Examples Non Examples models, 2) There are differences learning outcomes of students who have high learning motivation with students who have low learning motivation on internet hardware material in class X SMA Karya Sekadau Regency, 3) There is interaction of learning models*

<b>Submitted</b>	<b>Accepted</b>	<b>Published</b>
15-11-2022	10-03-2023	15-03-2023

# KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Vindo Feladi, Apolonia Lusita, Henita, Iga Losta, Dulhadi

*with learning motivation on student learning outcomes on internet hardware material in class X SMA Karya Sekadau Regency with Model Examples Non Examples.*

**Keywords:** *Examples Non Examples, Picture And Picture, motivation, learning outcome*

## PENDAHULUAN

Pentingnya TIK dalam bidang pendidikan yaitu agar siswa mengetahui tentang perkembangan teknologi informasi dari masa ke masa dan mengetahui kegunaannya serta dapat mengetahui cara mengaplikasikannya. TIK memiliki peranan dalam pendidikan yaitu sebagai keterampilan (skill), infrastruktur pendidikan, sumber bahan ajar, alat bantu dalam fasilitas pendidikan, pendukung manajemen pendidikan, dan sebagai system pendukung keputusan. TIK merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan dimana TIK dapat mendukung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Dalam kegiatan ini terjadi transfer ilmu antara guru sebagai pemberi informasi (mengajar), dan siswa sebagai penerima informasi (belajar). Dua proses ini merupakan proses yang berbeda dan membutuhkan kerja sama yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai indikator yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran yang berbasis teknologi khususnya di bidang komputer berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga mata pelajaran TIK sudah diterapkan seperti di SMA. Berdasarkan hasil pra-observasi di SMA Karya Sekadau, permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran TIK disekolah yang menyebabkan belum tercapainya nilai KKM adalah kurangnya variasi guru dalam penggunaan model pembelajaran

yang tepat dalam menyampaikan materi, terpakunya guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan teks, kurangnya fasilitas pendukung proses pembelajaran perangkat keras internet, kurangnya LCD proyektor, kurangnya motivasi dalam belajar siswa, serta kurangnya hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman mereka dalam menerima materi. Perhatian siswa terhadap guru sangat kurang, cenderung mengerjakan hal lain, akhirnya tujuan pembelajaran yang efektif tidak tercapai sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan siswa menjadi tidak aktif dan kreatif. Pentingnya motivasi dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi yang didapat siswa tidak hanya dari dalam diri namun adanya motivasi dari luar, seperti keluarga, guru dan lingkungan juga dapat menjadi motivasi agar meningkatnya hasil belajar. Motivasi merupakan suatu energy dalam diri manusia yang dapat mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang (Sardiman, 2011).

Dalam pembelajaran, seharusnya guru berkreasi dalam menemukan dan menentukan model pembelajaran yang

## KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Vindo Feladi, Apolonia Lusiana, Henita, Iga Lesta, Dulhadi

tepat, yang mana nantinya model pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar serta tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi sehingga lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan keadaan kelas menjadi hidup sehingga adanya motivasi dalam belajar siswa yang mana nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengajarkan materi pelajaran TIK adalah pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran kerjasama dalam kelompok yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran Examples Non-Examples dan Picture and Picture merupakan model pembelajaran dari kooperatif, yang mana model Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi, (Rusman, 2014). Model Pembelajaran Examples Non-Examples merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana komparasi model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dan picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada materi perangkat keras internet ditinjau dari motivasi belajar di kelas X SMA Karya Sekadau?". Berikut dipaparkan sub

masalah yang dapat dijadikan informasi untuk menjawab masalah umum diatas, sub masalahnya sebagai berikut : 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sesudah diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dan picture and picture pada materi perangkat keras internet di kelas X SMA Karya Sekadau?; 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada materi perangkat keras internet di kelas X SMA Karya Sekadau?; 3) Apakah terdapat interaksi model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi perangkat keras internet di kelas X SMA Karya Sekadau? METODE Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2014), mengatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Factorial Design. Rancangan penelitiannya adalah rancangan 2x2 berarti ada empat kelompok dimana variabel pertama memiliki dua tingkatan dan variabel kedua memiliki dua tingkatan dengan desain factorial. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran dan komunikasi tak langsung. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013: 173). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Karya Sekadau sebanyak 4 kelas yaitu kelas X IPA 25 siswa, X IPS1 30 siswa, X IPS2 29 siswa, X IPS3 28 siswa, dengan jumlah siswa sebanyak 112. Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan Cluster Random Sampling.

### METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

## KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Vindo Feladi, Apolonia Lusua , Henita, Iga Losta, Dulhadi

eksperimen. Sugiyono (2014), mengatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Factorial Design. Rancangan penelitiannya adalah rancangan 2x2 berarti ada empat kelompok dimana variabel pertama memiliki dua tingkatan dan variabel kedua memiliki dua tingkatan dengan desain factorial. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran dan komunikasi tak langsung. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013: 173). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Karya Sekadau sebanyak 4 kelas yaitu kelas X IPA 25 siswa, X IPS1 30 siswa, X IPS2 29 siswa, X IPS3 28 siswa, dengan jumlah siswa sebanyak 112. Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan Cluster Random Sampling.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa pada materi perangkat keras internet dengan sampel kelas IPS 2 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen 1 dan IPS 3 yang berjumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen 2 di SMA Negeri 1 Beduai tahun ajaran 2016/2017. Motivasi belajar dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua sub kelompok yaitu kelompok motivasi tinggi dan kelompok motivasi rendah.

Pengelompokkan tersebut berdasarkan kriteria kelompok distribusi normal. Dari hasil perhitungan setiap kelas pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dan *picture and picture* berdasarkan skor angket motivasi belajar selanjutnya diukur untuk mengelompokkan siswa dengan rata-rata ditambah setengah standar deviasi untuk kelompok motivasi

belajar tinggi dan dengan rata-rata dikurang setengah standar deviasi untuk kelompok motivasi belajar rendah.

Dengan menggunakan microsoft office excel 2007 diketahui  $\bar{X} = 74,37$  dan  $sd = 6,65$ . Data lengkap dapat dilihat pada lampiran XXIV. Pembagian kategori motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penentuan kategori angket motivasi belajar

Metode	Frekuensi	Persentase
Motivasi Rendah	17	27,0%
Motivasi Tinggi	46	73,0%
Total	63	100 %

Kemudian data nilai siswa diatas disajikan berdasarkan kategori motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah dalam model faktorial 2 x 2 untuk dianalisis menggunakan anava dua jalan dengan sel tak sama, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Data hasil belajar siswa

berdasarkan kategori motivasi belajar

Perlakuan	Model <i>Examples non examples</i>	Model <i>Picture and picture</i>	Total
Motivasi Rendah	8 (25,8%)	9(28,1%)	17(27,0%)
Motivasi Tinggi	23(74,2%)	23(71,95)	46(73,0%)
Total	31(100%)	32(100%)	63(100,0%)

Rata-rata hasil belajar siswa pada tabel diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

# KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Vindo Feladi, Apolonia Lusia, Henita, Iga Losta, Dulhadi

Tabel 3. Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Variabel	Minimu m	Maksimu m	Std.De v	Mean
Hasil Belajar <i>examples non examples</i>	60,71	96,43	9,75	77,90
Hasil Belajar <i>picture and picture</i>	64,29	96,43	8,38	82,81

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil belajar yang diterapkan pembelajaran *examples non examples* dengan rata rata yaitu 77,90 sedangkan untuk pembelajaran *picture and picture* diperoleh rata rata yaitu 82,81.

## Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Statistik uji yang digunakan adalah metode kolmogrov smirnov yang semiliar dengan metode lilifors. Ketentuan pengambilan kesimpulan, yaitu signifikansi  $> 0,05$  maka data populasi berdistribusi normal atau  $H_0$  ditolak. Tingkat signifikansi  $\alpha$  yang digunakan adalah 5%.

Tabel 4. Hasil uji normalitas media pembelajaran

Variabel	Z hitung	Signifikansi	Keterangan
Model <i>examples non examples</i>	0,601	0,862	Normal
Model <i>picture and picture</i>	0,711	0,693	Normal

Karena  $sig. > 0,05$ , berarti data model pembelajaran baik menggunakan *Examples non examples* dan *Picture and picture* berdistribusi normal.

## 1. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk uji homogenitas terhadap data hasil belajar adalah metode Levene's Test yaitu jika signifikan  $> 0,05$  maka data populasi berdistribusi normal atau  $H_0$  ditolak. Taraf signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%. Rangkuman hasil uji homogenitas terhadap hasil belajar berdasarkan model yang digunakan (*Examples non examples* dan *Picture and picture*) dan motivasi belajar tinggi dan rendah disajikan dalam tabel 4.5. berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5 diketahui bahwa harga statistik uji  $sig > 0,05$  berarti sampel dari populasi adalah homogen, dengan kata lain semua kelompok data memiliki variansi yang seimbang. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian homogenitas dengan metode Levene's Test.

Tabel 5. Hasil uji homogenitas data

Variabel	Perlakuan	F hitung	Signifikansi	Keterangan
Hasil Belajar	Model <i>examples non examples</i>	0,423	0,518	Homogen
	Model <i>picture and picture</i>			
Hasil Belajar	Motivasi Rendah	2,534	0,117	Homogen
	Motivasi Tinggi			
Hasil Belajar	Model <i>examples non examples</i> - Motivasi Rendah	0,684	0,566	Homogen
	Model <i>examples non examples</i>			

# KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Vindo Feladi, Apolonia Lusia , Henita, Iga Losta, Dulhadi

	es - Motivas i Tinggi			
	Model picture and picture - Motivas i Rendah			
	Model picture and picture - Motivas i Tinggi			

	Motivasi Tinggi			
	Model picture and picture - Motivasi Rendah	77,90		
	Model picture and picture - Motivasi Tinggi	80,55		

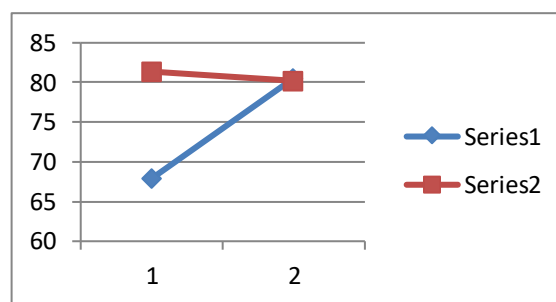
Berdasarkan tabel 5 diperoleh bahwa hasil belajar yang diterapkan semuanya homogen.

### Uji Hipotesis dengan Anava

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel-variabel bebas atau interaksi antar variabel terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis variansi (anava) dua jalan dengan ketentuan jika signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dengan signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengolahan data dengan SPSS disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman hasil komputasi Anava General Linier Model

Variabel	Perlakuan	Mean	F hitung	Signifikansi	Ket
Hasil Belajar	Model examples non examples	77,90	4,607	0,036	Signifikan
	Model picture and picture	82,81			
Hasil Belajar	Motivasi Rendah	74,81	10,244	0,002	Signifikan
	Motivasi Tinggi	82,53			
Hasil Belajar	Model examples non examples - Motivasi Rendah	67,93	4,966	0,030	Signifikan
	Model examples non examples -	81,37			



1= motivasi rendah kelas  
2=motivasi tinggi  
■ = kelas eksperimen 1  
■ = kelas eksperimen 2

Gambar 1. Garis interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar

Dari tabel 6 dan gambar 1 terlihat bahwa terdapat interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar, keterangan ini dapat dibuktikan dari perpotongan garis pada gambar 1 dan dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar pada tabel 6.

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dan picture and picture pada materi perangkat keras internet di kelas X SMA

## KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Vindo Feladi, Apolonia Lusiana, Henita, Iga Lesta, Dulhadi

Karya Sekadau Berdasarkan deskripsi data nilai hasil belajar kognitif, ternyata penggunaan model picture and picture lebih baik dibandingkan dengan model examples non examples. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada materi perangkat keras internet di kelas X SMA Karya Sekadau. Berdasarkan deskripsi data hasil belajar siswa mengenai motivasi belajar siswa yang tinggi dengan motivasi belajar siswa yang rendah adalah siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Terdapat interaksi model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi perangkat keras internet di kelas X SMA Karya Sekadau.

### REFERENSI

- Amalia, A. V., & Bintari, S. H. (2016). Penerapan model picture and picture pada pembelajaran bioteknologi untuk meningkatkan soft skill konservasi pada mahasiswa IPA Unnes. *Unnes Science Education Journal*, 5(1).
- Lestiawan, F., & Johan, A. B. (2018). Penerapan metode pembelajaran example non example untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dasar-dasar pemesinan. *Taman vokasi*, 6(1), 98106.
- Prasetyo, E., Widyawati, S., Masykur, R., & Putra, F. G. (2018). Pengaruh pembelajaran picture and picture (PaP) terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan spasial. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 11(1), 50-61.
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*, 4(1), 1-14. Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Septaningsih, S., Yulina, H., & Sudirman, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi*, 8(2).
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ulfa, S. M., Sabrun, S., & Agusfianuddin, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematikasiswa Kelas VII A SMPN 3 Sikur Pada Materi Pokok Pecahan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Media Pendidikan Matematika*, 5(1), 100-105.
- Wati, N. W. S. A., Wiyasa, I. K., & Asri, I. A. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non-Example Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(3), 262-270.